

RINGKASAN



SYAHMIRDAN LUBIS, “Analisis Biaya Produksi Padi Sawah dengan Tingkat Keuntungan Petani” (Studi Kasus Usahatani Padi Sawah di Desa Stabat Baru, Kecamatan Stabat, Kabupaten Langkat), di bawah bimbingan Bapak Ir. Zulkarnain Lubis, MS., sebagai Ketua dan Bapak Ir. Rahmanta Ginting, MSi., sebagai Anggota.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja, pupuk, luas lahan dan pengalaman bertani terhadap tingkat produksi dan juga untuk mengetahui pengaruh biaya produksi terhadap tingkat keuntungan petani.

Untuk mencapai tujuan diajukan beberapa hipotesis sebagai berikut :

1. Semakin besar penggunaan tenaga kerja, pupuk, luas lahan dan pengalaman bertani maka akan semakin besar jumlah produksi.
2. Semakin besar jumlah biaya produksi yang digunakan maka akan semakin tinggi tingkat keuntungan.

Selanjutnya dalam pembuktian hipotesis digunakan analisa regresi linier berganda (Multiple Linier Regresion) dan Analisa Regresi Linier Sederhana.

Objek penelitian ditentukan secara purposive, dimana pengambilan contoh dilakukan dengan metode simple random sampling (contoh acak sederhana).

Besarnya contoh yang diambil sebanyak 40 persen dari jumlah populasi (76 petani) sehingga diperoleh petani contoh sebanyak 30 orang.

Dari hasil analisa diketahui bahwa setiap penambahan 1 HKP tenaga kerja akan mengurangi hasil produksi sebesar 113,71 kg, setiap penambahan 1 kg pupuk akan meningkatkan hasil produksi sebesar 2,37 kg, setiap penambahan 1 Ha luas lahan akan meningkatkan hasil sebesar 62.868,257 kg, setiap penambahan 1 tahun pengalaman bertani akan menurunkan hasil produksi sebesar 0,549 kg. Dan setiap penambahan 1 rupiah biaya produksi akan meningkatkan keuntungan sebesar 0,4273 rupiah.

Dari hasil pengujian diketahui bahwa :

1. Faktor produksi tenaga kerja, pupuk, luas lahan dan pengalaman bertani padi sawah berpengaruh sangat nyata terhadap jumlah produksi.
2. Biaya produksi berpengaruh sangat nyata terhadap tingkat keuntungan.